

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya diketahui bahwa selama penerapan asesmen kinerja alternatif yang berupa skenario baru asesmen kinerja dalam menilai kemampuan literasi sains siswa terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Penggunaan skenario baru asesmen kinerja sudah dapat digunakan secara baik dalam menilai kemampuan literasi sains siswa yang muncul melalui model pembelajaran berbasis masalah (PBM). Hal ini terlihat dari profil keterlaksanaan penggunaan skenario baru asesmen kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran baik pada proses PBM, penggunaan *task*, rubrik maupun proses penilaian yang dilakukan. Kemampuan literasi sains yang terukur meliputi ketercapaian siswa terhadap indikator-indikator yang terdapat pada dimensi konten, proses, dan konteks.

Kendala yang ditemukan selama penelitian berlangsung meliputi pada proses PBM, siswa masih belum optimal dalam mencari sumber-sumber lain selain bahan ajar yang sudah diinformasikan guru, peneliti dan guru merasa kesulitan dalam menentukan indikator esensial, dan indikator esensial yang digunakan selama proses penilain masih kurang terdeskripsikan dengan baik. Sedangkan keterbatasan pada skenario baru asesmen kinerja adalah indikator esensial yang diukur terbatas hanya meliputi tiga indikator untuk setiap dimensinya, kategori penilaian tidak terfokus pada kategori baik, cukup, dan kurang.

Hasil angket siswa dan wawancara yang dilakukan kepada guru menunjukkan tanggapan yang positif terhadap penggunaan skenario baru asesmen kinerja dalam menilai kemampuan literasi sains siswa pada konsep pencemaran lingkungan.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, berikut ini penulis mencoba memberikan saran-saran:

### 1. Bagi Guru

- a. Pada pembelajaran biologi, skenario baru asesmen kinerja perlu diterapkan agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Saat penyusunan rubrik sederhana skenario baru asesmen kinerja, guru perlu kerja sama dengan para ahli untuk menentukan indikator-indikator esensial yang akan digunakan pada rubrik sederhana. Selain itu, indikator tersebut harus terdeskripsikan dengan baik.
- c. Untuk menambah pengalaman siswa dalam pembelajaran, sebaiknya model pembelajaran berbasis masalah perlu dibiasakan oleh guru agar siswa dapat mengembangkan keahliannya dalam memecahkan masalah, mengembangkan berpikir tingkat tinggi, dan mengembangkan kemampuan siswa untuk melihat sesuatu secara multidimensional.
- d. Dalam melaksanakan proses penilaian dengan skenario baru asesmen kinerja, guru perlu melakukan pelatihan yang intensif dan kehati-hatian dalam menilai kinerja siswa dapat mengurangi reliabel dan subjektifitas.

### 2. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti kembali penggunaan skenario baru asesmen kinerja dalam menilai kemampuan literasi sains maka hendaklah

memilih salah satu dimensi literasi sains yang akan diukur. Hal ini dimaksudkan agar didapatkan hasil penelitian yang lebih khusus dan mendalam mengenai kemampuan literasi sains yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, jika tertarik untuk mengukur kemampuan literasi sains khususnya dimensi konten saja, diharapkan dapat dilakukan test sebagai tindak lanjut dalam memvalidasi hasil observasi. Tujuannya agar dimensi konten yang terukur dapat dibuktikan dengan baik.

